

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, karena peneliti dalam melakukan penelitiannya langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui situasi kondisi yang ada dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini difokuskan untuk meneliti tentang penerapan *Total Quality Management* dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono¹ metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti padakondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran tentang penerapan dan implikasi *Total Quality Management* terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs N 2 Kudus Jepang Mejobo Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena MTs N 2 Kudus merupakan salah satu madrasah yang berusaha mengimplementasikan sebagian besar unsur-unsur TQM diantaranya fokus pada pelanggan, memiliki obsesi terhadap kualitas dan kerjasama tim (*team work*), serta telah menerapkan prinsip TQM yaitu respek terhadap setiap orang, memiliki kesatuan yang terkontrol dan memperbaiki proses secara berkesinambungan, selain

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

itu, pada tahun 2021 MTs N 2 Kudus mampu memperoleh sebanyak 1305 prestasi baik di bidang akademik maupun bidang non akademik, hal ini mengindikasikan bahwa sistem manajemen mutu pendidikan disana sangat baik.

Berangkat dari hal ini, peneliti merasa bahwa sekolah tersebut sesuai untuk digunakan sebagai lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang Penerapan *Total Quality Management* dan Implikasinya terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian sebagai sumber utama adalah kepala madrasah, adapun sebagai informan dalam penelitian ini adalah waka madrasah, kepala TU, guru, tenaga pendidikan, siswa dan wali siswa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh.apakah dari mahasiswa, masyarakat atau sekolah ? dan menggunakan apa data itu diperoleh, apakah tes, kuesioner atau wawancara. Sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan,² terdapat dua jenis sumber data yang peneliti peroleh, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperlukan oleh seorang peneliti yang diperolehnya dari sumber utama secara langsung. Data ini hanya digunakan bagi peneliti saja (data yang tidak dipublikasikan), dan tidak dapat digunakan oleh peneliti yang lain karena tujuan penelitiannya berbeda, walaupun data ini diperoleh dari sebuah perusahaan, tetapi hanya peneliti yang bersangkutan yang mememanfaatkannya.³ dalam penelitian ini, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer yaitu: kepala madrasah, waka madrasah, guru, tenaga pendidikan, siswa dan masyarakat (wali siswa) MTs N 2 Kudus.

²Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Sukabina Press, 2016), 29.

³Almasdi Syahya, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: UR Press, 2021), 90.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sifat datanya sudah didokumentasikan oleh instansi/perusahaan. Data ini berupa data yang dipublikasikan kepada pihak lain, dalam arti data tersebut siapa saja dapat menggunakannya.⁴ Adapun data yang dijadikan sumber penelitian ini adalah: dokumen dan arsip yang ada di MTs N 2 Kudus, yang meliputi data tentang latar belakang obyek penelitian, tata tertib sekolah, keadaan siswa dan guru, foto-foto terkait penerapan TQM, dan kegiatan supervisi kepala sekolah, struktur organisasi dan kondisi sarana prasarana

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan⁵ pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif yaitu data berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Beberapa Teknik pengumpulan data dalam kualitatif, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui penerapan TQM dan Implikasinya terhadap Prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala TU, guru, siswa, dan wali murid secara lebih mendalam. Bentuk wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yaitu⁶ wawancara yang dilakukan untuk mengetahui penerapan TQM dan Implikasinya terhadap Prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus secara lebih terbuka, yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Dalam wawancara peneliti perlu menyiapkan berbagai alat bantu yang diperlukan diantaranya buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan sumber data dengan apa

⁴Syahya, 90.

⁵Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV literasi Nusantara Abadi, 2019), 75.

⁶Hamzah, 77.

adanya sesuai dengan data primernya, perekam suara berfungsi untuk merekam semua pembicaraan atau percakapan, kamera berfungsi untuk memotret situasi serta kondisi pembicaraan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala TU, guru, siswa, dan wali murid MTs N 2 Kudus.

2. Observasi

Observasi menurut Gray sebagaimana ditulis oleh Sobry dan Prosmala dalam tulisannya menyebutkan bahwa observasi merupakan⁷ teknik pengumpulan data yang mengandalkan penginderaan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga data yang dihasilkan dapat mendeskripsikan peristiwa, kejadian, dan setting penelitian. Peneliti melakukan observasi untuk menyajikan gambaran penerapan TQM dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus seperti kegiatan-kegiatan peningkatan mutu pendidikan, obsesi terhadap kualitas, pelatihan dan pendidikan, perbaikan yang berkesinambungan dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, dokumentasi⁸ dalam penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengkaji, dan menganalisis dokumen-dokumen dan hal-hal yang terkait dengannya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data objektif mengenai MTs N 2 Kudus yang berkaitan dengan penerapan TQM dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus yaitu visi misi, struktur organisasi, sejarah berdirinya lembaga, data-data yang berhubungan dengan penerapan TQM dan sebagainya. Adapun dokumen yang berbentuk tulisan seperti profil lembaga, peraturan, kebijakan dan lain-lain, dokumen yang berbentuk gambar (foto, kegiatan peningkatan mutu, data guru serta siswa)

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

⁷ M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *PENELITIAN KUALITATIF*, 99.

⁸ M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, 130.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke MTs N 2 Kudus, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data (kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala TU, guru, siswa, wali siswa) maupun yang baru, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, menjadi semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁹

Pada penelitian ini dilakukan perpanjangan pengamatan dari yang awal mula rencana pengamatan adalah 7 Juli sampai 7 Agustus 2022 kemudian dilakukan perpanjangan pengamatan selama dua hari yakni pada tanggal 8 agustus 2022 sampai 9 agustus 2022, dari perpanjangan pengamatan peneliti melakukan *crosscheck* kembali apakah apakah selama ini data yang diperoleh benar atau tidak, jika setelah ke MTs N 2 Kudus data yang diberikan sudah benar maka data sudah dikatakan kredibel. Sehingga pada tanggal 9 agustus 2022 peneliti merasa cukup dan kemudian mengakhiri perpanjangan pengamatan.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di MTs N 2 Kudus. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penerapan TQM dan prestasi belajar salah satunya buku dari Edward Sallis (TQM) dan buku dari Lidia Susanti (Prestasi Belajar) dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 271.

digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, serta berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data, dalam konteks penelitian ini yang berjudul Penerapan *Total Quality Management* dan Implikasinya terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada kepala madrasah, waka madrasah, kepala TU, guru, tenaga pendidikan, siswa dan wali siswa MTs N 2 Kudus. Data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara waka kesiswaan terkait adanya pembinaan ajang kompetisi kemudian dicek ulang dengan data observasi pembinaan ajang kompetisi yang dilakukan MTs N 2 Kudus sebelum kompetisi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data,¹¹ dalam hal ini peneliti secara berkala terjun ke MTs N 2 Kudus dengan waktu yang berbeda untuk mengecek secara mendalam terkait penerapan TQM dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus.

¹⁰Sugiyono, 273.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 372.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dari Miles dan Huberman. Dalam setiap tahapan penelitian Miles dan Huberman menggunakan langkah-langkah reduksi data, data display dan verification.

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data berarti menyaring data-data “kasar” yang non informatif menjadi data-data “halus” yang informatif. Peneliti membuang data-data yang dianggap “sampah”. Dalam tahapan ini peneliti berusaha memilih dan memilah data-data yang penting, mendukung, dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.¹² Penelitian ini berfokus kepada penerapan TQM dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa yang mana analisis data dilakukan dengan menelaah data yang sudah terkumpul dari semua sumber baik wawancara, observasi maupun dokumentasi pribadi peneliti, maupun dokumen resmi MTs N 2 Kudus dan sebagainya.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, dan matrik¹³ dalam penelitian ini, peneliti memberikan deskripsi, menarasikan, dan membuat grafik data yang peneliti peroleh di MTs N 2 Kudus terkait penerapan TQM dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

¹²M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *PENELITIAN KUALITATIF*, 170.

¹³Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen Dan Mahasiswa Keguruan* (,), 158.(Araska, 2018), 158.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Pada tahap ini peneliti berusaha mengambil kesimpulan dari semua data baik penerapan TQM di MTs N 2 Kudus, faktor pendukung dan penghambat TQM, serta implikasinya terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus, kemudian peneliti menganalisisnya dan sampai pada menghasilkan kesimpulan sesuai dengan data yang disajikan.



¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 252.